

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANAK KELUARGA PEDAGANG
DI DESA CIKEMBULAN PEKUNCEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
ULY ZAKIYATIN HIMMAH
NIM. 1617402176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANAK KELUARGA PEDAGANG
DI DESA CIKEMBULAN PEKUNCEN BANYUMAS**

**Oleh:
Uly Zakiyatin Himmah
NIM. 1617402176**

ABSTRAK

Pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak adalah keluarga, yaitu orang tuanya. pendidikan yang anak peroleh dari keluarganya sejak ia kecil akan membentuk karakter kepribadian bagi si anak tersebut. Keluarga yang baik akan mendidik anak-anaknya dengan baik pula, namun tidak sedikit juga orang tua yang melalaikan kewajibannya untuk mendidik anaknya. Zaman sekarang banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan karier atau pekerjaan mereka, sehingga lupa akan kewajibannya mendidik anak. Pengetahuan orang tua yang terbatas juga dapat mempengaruhi cara mendidiknya, seperti halnya dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga. Dalam hal ini peran orang tua dalam penendidikan agama Islam sangatlah penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peran orang tua dalam pendidikan agama islam khususnya anak keluarga pedagang di Desa Cikembulan, Pekuncen, Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini, penulis menemukan peran orang tua dalam pendidikan agama islam anak keluarga pedagang yaitu orang tua mendampingi anak, menjalin komunikasi dengan anak, mengawasi anak, memberikan motivasi kepada anak, dan memberikan pendidikan agama kepada anak.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Pendidikan Agama Islam, Desa Cikembulan Pekuncen Banyumas.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua dalam Keluarga	
1. Pengertian Orang Tua dan Peranannya dalam Keluarga.....	11
2. Metode Pendidikan terhadap Anak.....	17
3. Tugas dan Tanggungjawab Orang Tua terhadap Anak.....	26
4. Kiat dalam Mendidik Anak.....	31
5. Kendala Saat Mendidik Anak dan Cara Mengatasinya.....	35

B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	42
2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	43
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	46
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Objek Penelitian.....	52
E. Metode Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Pengambilan Sampel.....	54
G. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Penduduk	
1. Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Cikembulan.....	59
2. Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Cikembulan.....	59
3. Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Cikembulan.....	61
B. Penyajian Data.....	62
C. Analisis Data.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup yang pertama dan yang paling utama dalam mempengaruhi, melatih dan membiasakan anak adalah orang tuanya sendiri.¹ Kegagalan sering kali dirasakan oleh keluarga karena beberapa faktor, salah satunya ialah pendidikan orang tua yang terbatas. Selain itu, orang tua juga harus dapat menanamkan nilai keagamaan kepada anak-anaknya untuk bekal kehidupan di era *globalisasi* ini.

Dampak negatif dari *globalisasi* yang sangat terlihat antara lain: gaya hidup, makanan, hiburan, dan pakaian.² Hampir kebanyakan anak remaja sudah terpengaruh oleh gaya hidup orang-orang Barat atau meniru *fashion public figure* (artis terkenal) yang disukainya sebagai tanda kekaguman mereka. Mulai dari makanan yang siap saji, gaya hidup senang berpesta, bahkan pakaian yang selalu berubah-ubah dan tidak sesuai dengan syariat Islam. Padahal itu semua belum tentu menjamin manusia hidup bahagia, dan menjadi manusia seutuhnya.

Ada beberapa tempat yang dapat membentuk seseorang menjadi manusia seutuhnya antara lain: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peran keluarga untuk anak sangat dominan untuk membentuk anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik.³

Jika dilihat dari segi pendidikan, bahwa keluarga merupakan salah satu kesatuan hidup (sistem sosial), dan keluarga harus dapat menyediakan situasi belajar yang baik. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan batin antara orang tua dan anak dapat membangun rasa cinta, kasih sayang, kekeluargaan, dan lain sebagainya. Bayi dan anak akan meniru apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya. Sangatlah wajar jika tanggungjawab

¹ Gunarsa dan Singgih, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004), hlm. 35.

² Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2014), 249.

³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga...*, hlm. 49.

pendidikan anak terletak oleh orang tuanya dan tidak dapat diserahkan kepada orang lain, karena anak tersebut adalah keturunannya⁴

Orang tua merupakan orang yang sangat berjasa pada setiap anak semenjak awal kelahirannya di muka bumi. Setiap anak membutuhkan peran penting orang tuanya dalam setiap kehidupannya.⁵ Namun, dalam kenyataannya. Banyak orang tua yang waktunya lebih banyak digunakan untuk kesibukannya. Oleh karena itu, orang tua melimpahkan semua pendidikan anak kepada pihak ketiga, yaitu guru (pendidik) dan dalam lingkungan masyarakat yaitu ustadzah TPQ atau Madrasah Diniyyah.⁶

Orang tua dan anak adalah komponen dari sebuah organisasi yang bernama keluarga. Orang tua sebagai pemimpin dalam organisasi tersebut bertanggungjawab terhadap segala sesuatu yang terjadi pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua harus mengajarkan pendidikan agama pada anak sejak dini, karena perilaku beragama adalah sesuatu yang harus dibiasakan dan ditanamkan sebagai pondasi masa depan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan bangsa Indonesia. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan paling dasar dari seorang anak ialah pendidikan dalam keluarga. Karena sejatinya, keluarga (terutama ibu) merupakan Madrasah pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua yang baik maka perlu memiliki pendidikan yang cukup, apalagi dalam hal keagamaan.

Lingkungan pendidikan agama dapat dikelompokkan menjadi tiga komponen, yaitu keluarga, lingkungan, dan sekolah. Maka dari ketiga komponen tersebut harus dapat bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang baik. Baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum Dan Agama Islam)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 87-88.

⁵ Sukring, *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 79.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75.

⁷ A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 25

Sehingga interelasi diantara ketiga komponen tersebut dapat mengarah pada tujuan pendidikan agama islam sebagaimana yang sudah tercantum dalam Undang-Undang 45 pasal 31 ayat 3 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan yang hendak dicapai dalam ajaran-ajaran Islam bagi manusia ialah kebaikan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat. Baik buruknya manusia di akhirat dapat bergantung pada perilaku manusia di dunia. Dan sebaliknya, kehidupan yang tidak baik di dunia akan membawa kehidupan yang sengsara di akhirat.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka pendidikan agama islam dapat dilakukan dalam sekolah maupun di luar sekolah. Sedang salah satu lembaga tingkat pertama pendidikan ialah (SD/MI) yang memberikan pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang berada di luar sekolah yaitu TPQ. Namun demikian, pendidikan agama islam pada prakteknya harus dilaksanakan secara terpadu antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan agama ialah proses pembelajaran yang dapat memberikan suatu pengetahuan dalam membentuk sikap atau perilaku, kepribadian, dan keterampilan pada diri peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Pengembangan pendidikan agama islam dalam tingkatan pendidikan diarahkan untuk mengedepankan nilai agama, kualitas agama, penanaman nilai keimanan dan ketaqwaan, pembentukan akhlak mulia dan sikap toleransi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks pendidikan agama islam, *globalisasi* akan menjadi suatu peluang sekaligus tantangan.⁸ Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga sangat dibutuhkan oleh anak untuk dapat menentukan hidupnya.

⁸ Amin Haedari, *pendidikan Agama Di Indonesia Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. Ix-xv.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk menjadikan obyek penelitian karena banyak kalangan ahli yang berpendapat bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan awal yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan agama di sekolahnya.⁹ Sementara itu, seorang ahli menyatakan bahwa betapa pentingnya pendidikan keluarga bagi anak-anaknya yang sedang berkembang. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa keluarga terutama orang tua merupakan pondasi utama dari pendidikan anak yang sangat menentukan dimasa yang akan datang. Baik itu di sekolah maupun di masyarakat.

Dengan hal tersebut, sangat terlihat nyata bahwa perkembangan fase bagi anak baik dalam perkembangan jasmani, intelektual, fantasi maupun perasaan dan juga Akhlaq sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak pada fase-fase berikutnya.¹⁰

Sesuai hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Desa Cikembulan didapatkan hasil bahwa, dalam sebuah kasus di Desa Cikembulan, sebagian besar warga perkampungan tersebut hanya lulusan SD atau SMP saja. Sebagian besar penduduk di Desa Cikembulan berprofesi sebagai pedagang dan petani.¹¹

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dengan salah satu narasumber di dapat bahwa beliau berjualan dipasar berangkat pukul 01.00 dan pulang dari pasar pukul 08.00 atau 10.00 WIB. Menurut beliau, waktu untuk mengajarkan keagamaan dalam keluarga sangatlah terbatas dan kurang, maka dari itu beliau menyerahkan semuanya hanya di sekolah atau TPQ saja.¹²

Dengan data yang sudah tertulis diatas dapat diketahui bahwa banyak keluarga yang berprofesi sebagai pedagang. Sedangkan peranan keluarga

⁹ M. Ngalim Puwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis&Praktis*, (Bandung: Remaja Karya CV, 1988), hlm. 86.

¹⁰ Asnely Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh* (Jakarta: Al-Bayan, 2000), hlm. 63.

¹¹ Hasil wawancara peneliti yang diambil pada hari Kamis, 12 Desember 2019 bersama Kepala Desa Cikembulan.

¹² Hasil observasi yang peneliti lakukan pada Hari Minggu, 15 Desember 2019 dengan Ibu Siti selaku salah satu pedagang sayur di pasar Ajibarang.

atau orang tua sangat penting dalam kegiatan membimbing anaknya melalui pendidikan agama. Terutama bimbingan bagi anak yang sedang dalam proses perkembangan yaitu anak yang sedang belajar di SD/MI. Maka dari itu, bimbingan, pengawasan serta keteladanan orang tua sangatlah berarti bagi perkembangan anak untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tetapi apabila usaha pendidikan dalam keluarga itu gagal, maka akan terbentuk seorang anak yang cenderung malas untuk belajar, sehingga prestasi anak tersebut tidak akan pernah sesuai dengan apa yang diharapkan.¹³

Demikian pentingnya peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam bagi anaknya, maka dalam skripsi ini penulis tertarik untuk membuat judul: **"Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Anak Keluarga Pedagang Di Desa Cikembulan Pekuncen Banyumas"**

B. Definisi Konseptual

1. Peran

Peran menurut *terminology* adalah "perangkat tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat".¹⁴ Sedangkan dalam bahasa Inggris peranan disebut sebagai "*role*" yang definisinya adalah "*Person task or duty in undertaking*".¹⁵ Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.

2. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung.¹⁶ Jadi, orang tua adalah seorang laki-laki dan seorang perempuan telah bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah.

¹³ H. Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Rinaka Cipta, 1996), hlm. 86.

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi 111, hlm. 427.

¹⁵ A.S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (London: Oxford University Press, 1987), hlm. 763.

¹⁶ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 226.

Orang tua ialah orang yang akan menjadi panutan bagi anak-anaknya, karena seorang anak akan meniru semua tingkah laku orang tuanya, maka sebagai orang tua harus mempunyai tingkah laku yang baik agar dapat dicontoh oleh anak-anaknya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa orang tua adalah orang yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya baik dari segi psikologis maupun biologis. Kedua orang tua dituntut harus dapat mengarahkan anaknya agar menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidupnya.

a. Tugas dan kewajiban orang tua

Salah satu peran yang terpenting ialah peran kedua orang tua terhadap anak-anaknya. Tugas dan kewajiban orang tua dalam membimbing, mendidik serta mengayomi anak-anaknya itu akan membentuk karakter anak itu sendiri. Setiap orang tua dalam menjalankan kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, adapun tugas dan peran orang tua terhadap anaknya, antara lain:

- 1) Mengasuh
- 2) Membesarkan
- 3) Mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.¹⁷

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam suatu upaya atau proses pembelajaran yang dilakukan untuk membimbing dan mendidik peserta didik untuk mengarahkan potensi yang dimilikinya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai islam untuk mnecapai kebahagiaan hidup di dunia an akhirat.¹⁸

¹⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet 5, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 76-79.

¹⁸ Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 33

4. Desa Cikembulan, Pekuncen, Banyumas

Desa Cikembulan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Desa Cikembulan terletak di selatan Curug Cipendok yaitu perbatasan antara Kecamatan Cilongok dan Pekuncen. Desa Cikembulan memiliki 3 Sekolah Dasar, yaitu: SDN 1 Cikembulan, SDN 2 Cikembulan, SDN 3 Cikembulan. Cikembulan merupakan Desa yang tenang, bersahaja, madani, merupakan sebuah desa yang sangat ramah penduduknya.

Saat ini Desa Cikembulan dipimpin oleh Bapak Agus Wijaya S.Pd mulai tahun 2019-2025. Dengan kepemimpinan yang baru membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan agama islam di Cikembulan, hal ini dikarenakan latar belakang pemimpin yang memiliki kepedulian dan pengamalan ajaran Islam secara maksimal yang ditunjukkan dengan ikut mendirikan Diniyyah Sabilil Al Hidayah sekaligus menjadi salah satu Ustadz di Diniyyah tersebut. Setelah Beliau terpilih menjadi Kepala Desa, maka kesejahteraan Ustadz/Ustadzah mendapat perhatian yang lebih baik yaitu mendapatkan insentif dari Pemerintah Desa.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang sudah ditulis, maka dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah peran orang tua dalam pendidikan agama Islam anak keluarga pedagang di Desa Cikembulan Pekuncen Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pendidikan agama islam pada anak keluarga pedagang di Desa Cikembulan Pekuncen Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi dan kajian penelitian peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan agama islam anak keluarga pedagang di Desa Cikembulan Pekuncen Banyumas.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan mengenai bagaimana peranan orang tua dalam mendidik anak dalam hal keagamaan.
- 2) Untuk warga Desa Cikembulan, memberikan pemikiran dalam mencari alternatif pemecahan masalah dalam mendidik anak berdasarkan tuntunan Islam agar mereka memiliki budi luhur yang baik.
- 3) Untuk pembaca, memberikan pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan Agama pada zaman yang sudah serba digital seperti saat ini.

E. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, peneliti mengambil rujukan hasil kajian skripsi dari penelitian sebelumnya untuk memudahkan dalam memahami serta memperjelas peneliti melakukan penelitian ini. Diantara penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan antara lain:

Pertama, Skripsi oleh Wida Astita, 2016, yang berjudul “*Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara*”. Dalam skripsi tersebut peran orang tua sudah berhasil dalam mendidik anaknya berakhlak baik dengan cara ketauladanan, ketekunan dan lain-lain.¹⁹ Persamaan skripsi ini ialah sama-sama berbentuk skripsi kualitatif dan juga sama-sama membahas mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak. Perbedaannya yaitu, dalam skripsi

¹⁹ Wida Astita, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara*, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung)

ini membahas mengenai akhlak pada anak dan dalam skripsi peneliti membahas mengenai peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam pada anak keluarga pedagang di Desa Cikembulan, Pekuncen, Banyumas.

Kedua, Skripsi oleh Muhamamd Syaifuddin, 2008, yang berjudul “*Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Di Lingkungan Industri (Studi Kasus Di Desa onokoyo Kabupaten Pasuruan)*”. Yang meneliti mengenai peran orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam pada anak. Dalam skripsi ini, orang tua menyekolahkan Pendidikan Agama Islam anaknya ke TPQ karena waktu untuk anak hanya sedikit karena pekerjaan sebagai buruh pabrik.²⁰ Persamaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam pada anak. Perbedaannya ialah, saudara Muhammad Syaifuddin meneliti di lingkungan industri, sedangkan penulis meneliti di lingkungan pedagang.

Ketiga, Skripsi oleh Deni Pujianto, 2018, yang berjudul “*Peran Orang Tua Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Gaya Baru III*”. Yang meneliti mengenai suatu sikap keagamaan dalam remaja yang sedang berkembang. Dalam skripsi ini, tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam melakukan pengawasan yang diantaranya melakukan pengawasan terhadap lingkungan pergaulan remaja, dimana orang tua melarang remaja bergaul dengan teman yang buruk, remaja wanita dilarang keluar pada malam hari kecuali ada keperluan lain yang penting.²¹ Persamaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai hal keagamaan yaitu tentang peran orang tua kepada anaknya. perbedaannya adalah, saudara Deni Pujianto meneliti tentang sikap keagamaan remaja sedangkan penulis meneliti tentang peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam anak keluarga pedagang di Desa Cikembulan Pekuncen Banyumas

²⁰ Muhammad Syaifuddin, *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Di Lingkungan Industri (Studi Kasus Di Desa Wonokoyo Kab Pasuruan)*, (Malang: UIN Malang).

²¹ Deni Pujianto, *Peran Orang Tua Dalam Membina Sikap Keagamaan REMaja Di Desa Gaya Baru III*, (Lampung: IAIN Metro)

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Sedangkan pada bagian isi, skripsi terbagi menjadi 5 (lima) bab, antara lain:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang Landasan Teori yang terdiri dari peran orang tua dalam keluarga, Pendidikan Agama Islam. Bagian pertama berisi tentang pengertian Orang Tua dan Peranannya dalam Keluarga, Tugas Dan Tanggungjawab Orang Tua terhadap Anak, Kiat dalam Mendidik Anak, Kendala-Kendala dalam Mendidik Anak. Bagian kedua terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup atau Macam-Macam Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian diantaranya ada jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang Pembahasan dari Hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum mengenai Desa Cikembulan, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V berisi tentang Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anak merupakan anugrah terindah yang diberikan oleh Allah sebagai titipan yang harus dijaga oleh orang tua dengan sebaik mungkin. Orang tua diharuskan untuk mendidik anak-anaknya dengan telaten dan penuh kasih sayang. Jadi sebagai orang tua harus menjalankan perannya dengan baik terhadap anak-anaknya agar kelak anak menjadi manusia yang berguna dan menjadi manusia yang diinginkan oleh kedua orang tuanya.

Ada beberapa peran yang dilakukan oleh orang tua pedagang dalam hal pendidikan agama islam pada anak, yaitu orang tua mendampingi anak, menjalin komunikasi dengan anak, mengawasi anak, memberikakn motivasi kepada anak, dan memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya.

Selain itu, orang tua juga menjumpai beberapa kendala yang dihadapi ketika mendidik anak. Salah satunya ialah kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak. Hal ini disebabkan karena waktu orang tua pedagang lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan kejadian tersebut mengakibatkan anak menjadi susah diberi nasehat oleh orang tuanya. Jadi, pada intinya peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan anak. Orang tua merupakan madrasah awal bagi anak-anaknya. Dan orang tua harus bisa menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Cikembulan yang penulis lakukan, maka diperoleh saran:

1. Bagi Desa Cikembulan

Perlu ditingkatkan lagi mengenai insentif bagi ustadzah. Diusahakan untuk pemberian insentif bagi ustad/ustadzah 1 bulan sekali. Serta Desa Cikembulan bisa membangun TPQ untuk anak dari orang tua pedagang.

2. Bagi Orang Tua dan Anak

Orang tua yang bekerja di luar rumah (pedagang) harus bijaksana dalam membagi waktu. Ketika orang tua mengurangi waktunya untuk bekerja diluar rumah, maka akan mengakibatkan anak kurang perhatian, dan kasih sayang dari orang tuanya. Orang tua harus bisa meluangkan waktu untuk anak-anaknya untuk berkomunikasi, bercanda, makan malam bersama, dan memeriksa tugas sekolah anak-anaknya.

Latihan-latihan Agama juga harus ditanamkan sejak sedini mungkin oleh orang tua, agar anak tersebut tumbuh menjadi anak yang memiliki akhlak baik. contohnya dengan selalu memberikan contoh yang baik, selalu mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah, dan lain sebagainya.

Sebagai anak juga harus dapat patuh kepada kedua orang tuanya. Harus dapat membagi waktu antara waktu untuk bermain dan belajar. Jangan sampai meninggalkan kewajibannya untuk belajar.

3. Bagi Peneliti dan Peneliti Lainnya

Menjadi pengalaman berharga dan pijakan awal bagi peneliti untuk dapat melanjutkan penelitian-penelitian berikutnya agar lebih mendalam lagi. Dan bagi peneliti lainnya dapat menjadi acuan dalam penelitiannya. Oleh karena itu, diharapkan ada peneliti lainnya yang mengkaji lebih dalam lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas rahmat Allah Swt dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan skripsi ini. Harapan penulis perlu adanya kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan isi tulisan ini.

Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam pendidikan agama islam anak

keluarga pedagang. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat bermanfaat baik semua pihak yang membacanya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu mendukung dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Umar, Nashir. 2013. *Keluarga Modern tapi Sakinah*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- Alwasilah, Chaedar. 2000. *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Drajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *pendidikan Islam, Volume 8, No. II*.
- Gunarsa dan Singgih. 2004. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, H. Mahmud. Dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Haedari, Amin. 2010. *Pendidikan Agama Di Indonesia Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum Dan Agama Islam)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasbullah. 2018. Karakteristik Pendidikan islam Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3, No.2, Tahun*.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Indra, Hasbi. 2017. *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul*. Yogyakarta: Deepublish.
- Isnanto, Totok . 2011. *Mengasuh Anak dengan Bijak*. Direktorat pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini: Kementrian Pendidikan Nasional
- Kamisah dan Herawati, 2019. Mendidik Anak Ala Rasulullah (*Propethic Parenting*). *Journal of Education Science (JES), Volume. 5, No. 1, April*.
- Kriyantono, Rachmat. 2019. *Pengantar lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ilyas, Asnely. 2000. *Mendambakan Anak Saleh*. Jakarta: Al-Bayan.

- Mahfud, dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mahmudi. 2019. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. *Pendidikan Agama islam, Volume.2, Nomor.1, Mei*.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiyah. 2015. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan, Vol. III No. 2 November*.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munirah. 2018. Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember*.
- Muthmainnah. 2012. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang *Androgynius* melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni*.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet 5. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33, Januari-Juni*.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Saleh, Darwin Zahedy. 2011. *Terbanglah ke Angkasa Anakku*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Salim, Haitami dan Kurniawan, Syamsul. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sinaga, Sopian. 2017. Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya. *Jurnal Waraqat, Volume II, No. 1, Januari-Juni*.
- Soewarno dkk. 2016. Kendala-kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, Agustus*.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukring. 2013. *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*., Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulaiman dan Ahmad, Abu Amr. 2000. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekolah*. Jakarta: Darul Haq.
- Syahraeni, Andi. 2015. Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan islam. *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2, Nomor 1, Desember*.
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif slam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thalib, M. 2007. *60 Pedoman Rumah Tangga*. Yogyakarta: Titian Wacana.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1994. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Umar, Munawir. 2015. Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. dalam jurnal "*Jurnal Ilmiah Edukasi*". Vol. 1, Nomor 1. Juni.
- Umiarsoh dan Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat & Timur*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



IAIN PURWOKERTO